

---

## ANALISIS PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM

Raras Setyo Retno dan Muhammad Seto Adjie Nugroho

Universitas PGRI Madiun, Indonesia  
Email: [raras@unipma.ac.id](mailto:raras@unipma.ac.id)

---

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diserahkan 6 Desember 2021  
Direvisi 31 Januari 2023  
Direvisi 13 Mei 2023  
Direvisi 25 Mei 2023  
Disetujui 31 Mei 2023

#### Keywords:

*google classroom,  
online learning,  
technology literacy*

---

### Abstract

*The purpose of this study is to analyze distance or online learning with the Google Classroom application in class 5B at SDN Jiwan 01 Madiun, academic year 2020/2021.*

*The research method used is qualitative with a phenomenological approach. The data that the researcher obtained was then described into sentences. This research was conducted at SDN Jiwan 01 Madiun involving 20 students of class 5B as research subjects. Data collection was carried out by observing, interviewing sources and conducting documentation as reinforcement in research results. The data analysis used is data reduction, presenting data and drawing conclusions from the research results.*

*The results of the study found that the use of the Google Classroom application could facilitate students' access to receive knowledge and learning from the teacher. Application as an effective and efficient learning media. Motivation and student learning outcomes increase because Google Classroom is actually used and structured to facilitate interaction between teachers and students as well as student guardians during online learning.*

---

### Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pembelajaran jarak jauh atau daring dengan aplikasi *Google Classroom* pada kelas 5B SDN Jiwan 01 Madiun, Tahun ajaran 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data yang peneliti peroleh kemudian dideskripsikan menjadi susunan kalimat. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jiwan 01 Madiun dengan melibatkan siswa kelas 5B sebagai subjek penelitian dengan jumlah 20 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi, wawancara dari sumber dan melakukan dokumentasi sebagai penguat dalam hasil penelitian. Analisis data yang digunakan adalah mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Hasil penelitian menemukan bahwa penggunaan aplikasi *Google Classroom* bisa mempermudah akses siswa untuk menerima ilmu dan pembelajaran dari guru. Aplikasi sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien. Motivasi dan hasil belajar siswa meningkat karena *google classroom* sebenarnya digunakan dan dirangkai untuk memudahkan interaksi antar guru dan siswa serta wali murid pada saat pembelajaran online.

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini memang selalu berkaitan dengan teknologi dan informasi. Pada kondisi pandemi yang mewajibkan kegiatan di luar rumah dibatasi termasuk kegiatan pembelajaran maka telah membuat kondisi belajar maupun proses belajar berubah dikarenakan adanya pandemi covid 19 (Prawiyogi et al., 2020). Dengan hal ini pemerintah menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran di semua sekolah di Indonesia menggunakan metode belajar secara daring (dalam jaringan) atau dikenal pembelajaran jarak jauh atau PJJ. Pembelajaran jarak jauh merupakan suatu rancangan yang digunakan untuk melayani proses pembelajaran dalam jumlah besar dengan ruang lingkup pendidikan, tanpa ada batasan umur serta habitat yang beraneka ragam (Ratu et al., 2020). Selain itu, pembelajaran jarak jauh difungsikan sebagai proses pembelajaran yang fungsional dimana kegiatan pembelajaran ini bisa dilaksanakan secara mandiri antara guru dengan siswa pada waktu yang telah ditentukan. Pada saat pandemi yang melanda hampir seluruh dunia, guru pada saat pembelajaran di sekolah mau tidak mau siap atau tidak siap harus menggunakan teknologi online. Guru harus bisa memotivasi siswa dalam penggunaan teknologi (Irwandani & Juariyah, 2016).

Pembelajaran jarak jauh dilakukan guru pada masa pandemi covid-19, dengan menggunakan media seperti youtube yang pernah dilakukan oleh (Surandika, 2020). Media youtube dapat dimanfaatkan sebagai teknologi pendukung kegiatan pembelajaran jarak jauh yang melibatkan peserta didik yang tidak harus terdiri atas kesatuan ruang dan waktu. Dengan demikian pembelajaran jarak jauh memanfaatkan jaringan internet dengan konektivitas, fleksibilitas, dan upaya pengembangan metode mengajar (Iswari et al., 2022). Berdasarkan hal itu, maka kelemahan pembelajaran jarak jauh yang sering terjadi seperti akses konektivitas yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya siswa dalam mengakses informasi yang berdampak pada keterlambatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Kurniawan et al. (2022).

Penelitian Prawiyogi et al., (2020) menyebutkan bahwa pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di SDIT Cendekia Purwakarta dengan beberapa metode cukup efektif untuk dilakukan. Kemudian penelitian Simanjuntak & Kismartini (2020) menemukan bahwa untuk pembelajaran jarak jauh komunikasi guru dan

orang tua harus terjalin dengan baik dengan memberikan informasi tentang agenda pembelajaran secara terjadwal.

Munir (2009) menyatakan bahwa pada pembelajaran jarak jauh ini ia memberikan tiga teori utama yang berkaitan dengan belajar mengajar jarak jauh yang membahas tentang pembelajaran secara mandiri, otonomi, dan melakukan komunikasi secara interaktif dalam menghadapi industrialisasi dibidang pendidikan. Penelitian Auliya Vilda Ghasya et al., (2021) menyebut bahwa dalam pembelajaran jarak jauh, guru harus siap dengan tantangan ini, guru harus tetap memberikan materi pembelajaran kepada siswa, guru tetap membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh mempunyai keunggulan tersendiri dan adanya perbedaan pembelajaran yang sebelumnya yang hanya menggunakan sistem konvensional dengan tatap muka.

Pada karakteristik ini memiliki batasan secara nyata yaitu pendidik dan peserta didik tidak sekedar tatap muka langsung sehingga adanya keterbatasan ketika pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan bertatap muka atau offline (Cahya et al., 2022). Keterbatasan pembelajaran jarak jauh memang memiliki kekurangan tidak adanya proses tatap muka, di mana pembelajaran harus dilengkapi dengan penggunaan media yang dapat berinteraksi secara langsung melalui layar monitor antara pengajar, dan pembelajar sehingga proses pembelajaran jarak jauh bisa menjadi efektif dan efisien (Muthmainnah & Lestari, 2021). Dengan adanya media pembelajaran yang interaktif ini pendidik dan peserta didik tidak hanya dilakukan di tempat yang bersama. Guru dengan mudahnya mengatur waktu yang telah di tentukan dan disepakati bersama, di mana saja, kapan saja dan disesuaikan dengan gaya belajar dan kecepatan dalam belajar. Berdasarkan penelitian Cahya et al. (2022) ditemukan bahwa tingkat pemahaman siswa saat PJJ masih begitu rendah, walaupun berbagai upaya sekolah dan guru untuk memberikan pembelajaran secara baik dengan memberikan paket atau kouta internet kepada siswa dan guru, kemudian penggunaan aplikasi belajar. Ada begitu banyak aplikasi yang digunakan selama pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Pembelajaran jarak jauh pada kegiatan awal hanya mencakup bahan ajar, dimana dengan berjalannya waktu dan perkembangan di bidang teknologi, informasi dan komunikasi sehingga media pembelajaran yang diterapkan di kelas melalui LCD, komputer, video, audio,

internet serta media non cetak dan masih banyak lagi dalam pemanfaatan TIK. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah bentuk pembelajaran yang dapat dilaksanakan melalui tatap muka antara pendidikan dan peserta didik yang berlangsung dua arah dengan menghubungkan melalui media yaitu komputer, gawai dan sebagainya (Napitupulu, et al 2020).

Pembelajaran jarak jauh tidak lepas dari kualitas dan kemampuan sumberdaya alam dan manusia yang ada. Dengan SDM (sumber daya manusia) adalah aset yang amat penting untuk sebuah negara. Perbedaan kualitas atau Sumber Daya Manusia dapat dikatakan berkualitas apabila seseorang dapat menguasai ilmu pengetahuan, teknologi serta keterampilan yang bisa di terapkan pada situasi yang berbeda dari sebelumnya, seperti halnya dengan adanya pandemi Covid-19 sumber daya manusia di uji dengan tiga aspek di antaranya aspek pengetahuan, teknologi dan ketrampilan. Literasi teknologi merupakan sebuah aktivitas dalam penggunaan untuk media berbasis teknologi, salah satunya bisa dalam menggunakan *Google Classroom* yang dapat mengintegrasikan dan menyampaikan informasi dalam suatu kumpulan besar pada kelompok tersebut (Hastini et al., 2020). Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Salamah (2020) menyatakan bahwa respon peserta didik dengan menggunakan aplikasi belajar yaitu *Google Classroom* guna meningkatkan suatu produktivitas, serta dapat menjadikan aplikasi ini sebagai media yang memfasilitasi kegiatan belajar dan memberikan dampak yang positif pada tugas-tugas yang telah di berikan ketika pembelajaran jarak jauh.

Menurut Ashoumi et al. (2021) aplikasi *Google Classroom* adalah suatu aplikasi yang di desain untuk memberikan kemudahan guru ketika melaksanakan kegiatan belajar secara jarak jauh dan dapat menghemat waktu dalam mengelola sebuah kelas dan dapat mempermudah kegiatan pembelajaran serta komunikasi antara guru dan siswa, yang terhubung melalui jaringan yang ada di luar kelas. Proses pembelajaran menggunakan media belajar *Google Classroom* ini merupakan suatu media pembelajaran jarak jauh yang berbasis teknologi yang dapat menciptakan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar jarak jauh pada masa pandemi. Literasi bidang teknologi merupakan suatu kemampuan ketika menggunakan aplikasi teknologi dan informasi dengan efektif dan efisien di berbagai kegiatan misalnya dalam dunia pendidikan dan akademis,

pengajaran dan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan karir selain itu dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah *google classroom* yang merupakan aplikasi teknologi membantu guru menghemat waktu, menjaga kelas tetap teratur, dan meningkatkan komunikasi dengan siswa (Iftakhar 2016). *Google Classroom* merupakan sebuah platform dapat mempromosikan pembelajaran campuran dalam lingkup pendidikan. Pada pembelajaran ini guru membuat, membagikan, dan mengkategorikan setiap tugas (Nurani et al., 2020).

Teknologi ke depan memiliki peran yang sangat penting dimana adaptasi pembelajaran memerlukan kemampuan pembelajaran karena mempengaruhi pada proses pembelajaran itu sendiri, sehingga suatu kemampuan untuk memahami literasi suatu teknologi dapat mendukung berkelanjutan pada proses pembelajaran (Wicaksono & Rachmadyanti 2016). Selanjutnya, siswa juga dapat mempelajari tentang pencetakan, presentasi, dan teknologi akses internet. Dalam prakteknya pengertian penggunaan komputer (*computer literacy*) yaitu menghidupkan atau menyalakan dan mematikan komputer, berlatih menyimpan dan mengelola data dan jalankan berbagai program perangkat lunak (Safitri et al., 2020).

Dari latar belakang masalah dan fokus penelitian yang ada maka rumusan masalah penelitian ini, yakni untuk menganalisis literasi teknologi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Google classroom* pada pandemi covid 19.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan fenomenologi karena mengarah pada deskripsi dan mendalam secara detail tentang potret yang sebenarnya terjadi berdasarkan fakta di lapangan sebagai bentuk observasi secara langsung. Pelaksanaan penelitian pada bulan Maret-Juni 2021. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi, pemanfaatan dan dokumentasi. Secara keseluruhan hasil penelitian dideskripsikan menggunakan suatu kata yang terbentuk menjadi kalimat dan bahasa yang alamiah dan menggunakan macam-macam metode.

Keabsahan data dengan triangulasi data serta analisis data penelitian menggunakan seperti lembar observasi yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah, guru kelas maupun peserta didik dan wali murid. Teknik analisis tersebut berupa reduksi data, menyajikan data

serta memberikan kesimpulan berikut penjelasannya (Miles & Huberman 1994). Penelitian ini mengkaji penggunaan aplikasi *Google Classroom*. Pada pembelajaran jarak jauh langsung, dan pembelajaran luring secara berkelompok juga menjadi salah satu cara untuk tetap mengontrol belajar siswa agar tidak jenuh pada pembelajaran jarak jauh.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian tentang analisis pelaksanaan pada pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada siswa kelas 5B SDN Jiwan 01 Madiun tahun pelajaran 2020/2021 menunjukkan bahwa terjadinya penurunan hasil belajar siswa, hasil observasi menunjukkan bahwa penurunan hasil belajar dengan menggunakan aplikasi

teknologi siswa dikarenakan materi belum tersampaikan secara keseluruhan, tidak semua orang tua memahami teknologi, kendala jaringan internet pada pembelajaran jarak jauh, perlu adanya pendampingan ekstra untuk pembelajaran jarak jauh dan tidak semua siswa didampingi orang tuanya. Sehingga peran guru perlu ditingkatkan guna bisa mengoptimalkan kegiatan pembelajaran secara daring atau jarak jauh.

Akan tetapi, motivasi belajar siswa meningkat dikarenakan adanya hal baru bagi mereka ketika mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom*. Pada tabel 1 ditunjukkan pemahaman literasi teknologi aplikasi *google classroom* terhadap siswa pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ).

**Tabel 1.** Hasil observasi dan wawancara terhadap penggunaan aplikasi google classroom

Sumber	Kode	Teknik		Simpulan
		Observasi	Wawancara	
Guru kelas	Kemampuan siswa dalam menambah wawasan dan literasi teknologi (Aa)	Guru memberikan video pembelajaran dan mengaitkan dengan contoh kehidupan sehari-hari untuk pemahaman siswa	Guru memberikan kebebasan kepada siswa dengan cara mengeksplor materi sendiri jika dirasa kurang dan menanyakan langsung kepada guru.	Pada pembelajaran <i>Google Classroom</i> guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk dapat memahami secara mendalam tentang materi yang diberikan. (Aa1)
	Tingkat keseriusan siswa belajar (Ab)	Proses pengajaran yang guru terapkan kepada siswa telah diberikan secara maksimal. Dibuktikan dengan persiapan guru saat menyiapkan video pembelajaran yang sesuai dengan tema yang akan di ajarkan	Guru kelas menyatakan bahwa beliau telah berusaha semaksimal mungkin dengan aplikasi <i>Google Classroom</i> . Dengan menyertakan video pembelajaran setiap harinya guna memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran, meskipun ada siswa yang masih kebingungan.	Guru telah berusaha semaksimal mungkin dalam pembelajaran jarak jauh dengan menyertakan penjelasan dan video pembelajaran guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (Ab1)
	Mengaitkan dan memahami materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dengan cara mengimple mentasikan secara langsung. (Ac)	Ketika pembelajaran jarak jauh berlangsung guru sering mengajak siswa untuk mengimplementasikan pembelajaran yang telah di pelajari pada kehidupan sehari-hari melalui <i>Google Classroom</i> .	Berdasarkan pendapat guru mengajak siswa untuk mengimplemen tasikan nilai-nilai yang terkandung pada pembelajaran adalah salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran jarak jauh.	Dengan pembelajaran jarak jauh kegiatan sehari-hari merupakan suatu pembelajaran jika siswa paham akan apa yang ia lakukan. (Ac1)

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa penggunaan *google clasroom* pada aplikasi ini sangat mudah dipahami dan dipelajari. *Google classroom* bersifat fleksibel artinya kemudahan

dalam mengakses bagi siswa dimana saja dan kapan saja. Hanya diperlukan akses internet untuk dapat membuka aplikasi tersebut dan dapat diakses dengan menggunakan *smartphone*

dalam proses pembelajaran oleh siswa. Hal ini terbukti dengan siswa lebih antusias karena dalam aplikasi tersebut ada video yang menarik untuk pembelajaran.

*Google classroom* ini dapat bekerja untuk empat pengguna, yaitu guru, siswa, wali dan administrator. Guru dapat menggunakannya untuk membuat dan Kelola kelas, tugas, nilai, dan berikan masukan langsung. Selain itu, siswa bisa melihat materi dan tugas yang diberikan guru kelas, berbagi macam materi dalam mata pelajaran tertentu yang telah ditetapkan oleh guru kelas. Dengan *google classroom* pembelajaran dilakukan oleh siswa secara fleksibel sehingga tidak terbatas pada tempat dan waktu. Semua peserta didik bisa mengikuti pembelajaran dimanapun berada dan tidak menggunakan seragam lengkap seperti di sekolahan. Melalui *google classroom* peserta didik dapat membaca materi ajar dan menyimpulkan pembelajaran tanpa kertas. Ini lebih menghemat waktu, tenaga dan alat pembelajaran yang digunakan. Sehingga pembelajaran *google classroom* memberikan pengalaman baru bagi peserta didik kelas 5B SDN Jiwan 01 Madiun.

Menurut Nainggolan & Manalu (2021) kemudahan dalam memanfaatkan *google classroom* akan mampu menyebabkan efektifitas pembelajaran. Kemudahan menjadikan motivasi bagi siswa untuk terus bersemangat mengikuti pembelajaran. Sedangkan guru mampu memberikan semangat dan dukungan bagi siswa agar tetap belajar walaupun dalam kondisi tidak bertatap muka.

Adapun kelebihan menggunakan aplikasi *google classroom* menurut Ernawati dalam (Salamah, 2020) sebagai berikut: (a) Mudah untuk digunakan: Desain *Google Classroom* sengaja untuk dibuat lebih menyederhanakan antarmuka intruksional dan pilihan yang dimanfaatkan untuk tugas pengiriman. (b) Berbasis cloud: *Google classroom* menghadirkan teknologi yang lebih profesional dan otentik untuk digunakan dalam lingkungan belajar karena aplikasi google mewakili sebagian besar alat komunikasi perusahaan berbasis cloud yang digunakan pada keseluruhan angkatan kerja yang profesional. (c) Fleksibel: aplikasi ini sangat mudah untuk diakses dan dapat digunakan oleh instruktur dan peserta didik di lingkungan online sepenuhnya. (d) Ranah seluler: *Google Classroom* dirancang agar responsif. Selain itu, mudah digunakan pada perangkat mobile manapun.

Penggunaan *google classroom* pada kesempatan ini untuk mempermudah dalam pembelajaran jarak jauh. Karena saat ini pembelajaran dipaksa untuk dilakukan melalui dalam jaringan (daring). Pembelajaran jarak jauh merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang bercirikan pembagian kerja dan materi pembelajaran dengan manual. Pembelajaran jarak jauh merupakan suatu metode pada pengajaran dan pengetahuan, keterampilan dalam bersikap, dengan penerapan dan pemanfaatan teknologi yang secara massal menghasilkan berbagai materi dalam pembelajaran yang berkualitas. Melalui penggunaan *google classroom*, maka dapat meningkatkan produktivitas belajar dan mengajar sehingga *google classroom* cukup efektif dalam proses pembelajaran (Nainggolan & Manalu, 2021).

Aplikasi di *google classroom* merupakan suatu aplikasi yang modern di masa pandemi covid 19 atau pada saat pembelajaran daring. Keseluruhan materi pada pembelajaran dapat tersampaikan dengan *google classroom*. *Google classroom* adalah suatu inovasi dalam media pembelajaran yang lebih efektif di era teknologi yang semakin meningkat saat ini. Siswa bisa melakukan belajar secara individual sehingga bisa mengurangi kegiatan sosial di sekitar lingkungan. Melalui aplikasi ini yaitu *google classroom* siswa dapat mengikuti belajar dan pembelajaran yaitu seperti kegiatan pembelajaran di kelas dengan syarat semua *smartphone* disambungkan atau terkoneksi ke internet (Salamah, 2020).

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa siswa dihadapkan peningkatan kemampuan literasi teknologi supaya mempermudah pembelajaran jarak jauh. Menanamkan siswa budaya literasi harus dilakukan sedini mungkin dikarenakan memperkenalkan budaya literasi memerlukan proses yang amat panjang dan harus dilakukan beberapa tahapan. Keterampilan literasi digital ditekankan pada sikap dan kesadaran seseorang dalam menggunakan perangkat ICT untuk berkomunikasi, kemampuan berekspresi dalam kegiatan sosial, dengan maksud untuk mencapai tujuan pada berbagai situasi kehidupan individu yang bersangkutan (Riopel, 2016). Keberhasilan dan kesuksesan literasi akan tercapai jika ditanamkan sedini mungkin.

Riset Ali & Zaini (2020) menyebutkan bahwa proses pembelajaran dengan aplikasi jarak jauh dengan *Google Classroom* mendapatkan pengalaman baru dari sebuah hasil analisis yang

peneliti dapatkan. Dimana pada pembelajaran jarak jauh ini peserta didik sudah merasa bosan akan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang hanya dengan pemberian penugasan serta penjelasan melalui aplikasi *Whatsaapp*. Dengan demikian, guru harus memiliki kemampuan untuk menginovasi pembelajaran dengan melihat kondisi lingkungan sekitar, seperti halnya dengan pembelajaran pada jarak jauh dengan aplikasi *Google Classroom* ini. Pada pembelajaran ini dapat berjalan lancar karena adanya suatu dorongan penuh dari orang tua siswa maupun dari guru itu sendiri. Jadi, suatu pembelajaran dapat dilaksanakan secara inovatif dan efektif apabila ada kerjasama antar guru dan siswa yang satu sinergi dalam mewujudkan tujuan pembelajaran.

Selain itu, aplikasi ini memberikan manfaat yaitu memberikan kemudahan ketika mengakses aplikasi, yaitu menggunakan gawai atau telepon pintar yang dimiliki siswa yang dibantu wali murid, aplikasi ini memberi kemungkinan guru untuk mengirimkan tugas membaca dan bahan untuk literasi kepada semua siswa dengan cepat dalam satu klik. Selanjutnya, guru juga dapat memanfaatkan aplikasi untuk ruang diskusi berbagai macam literasi dengan siswa secara serempak sehingga guru dapat memantau dan mengamati aktivitas literasi siswa. Yang terakhir melalui *google classroom* guru dapat memberikan penugasan, menetapkan, dan berdiskusi bersama dengan peserta didik secara daring di waktu yang sama dan dilakukan bersamaan (kelas virtual). Kemudahan ditawarkan pada aplikasi ini menjadi suatu dasar pemikiran penulis untuk mengembangkan kegiatan berbagai literasi pada peserta didik memanfaatkan aplikasi ini (Sutrisna, 2018).

Pengenalan teknologi sejak usia dini memberikan manfaat yang banyak sekaligus memberikan mereka kesempatan untuk mengaplikasikan dirinya terhadap teknologi tersebut dalam pembelajaran. Menurut Latip (2021) literasi teknologi untuk informasi dan komunikasi mencakup semua pengetahuan dan keterampilan pada saat memanfaatkan teknologi, diawali dengan mengenal semua perangkatnya, mengoperasikan teknologi, bisa mengolah dan mengkomunikasikan informasi. Teknologi dan Literasi TIK ini memiliki berbagai peran penting ketika memperlancar pembelajaran jarak jauh. Selain itu menjadikan PJJ lebih efektif dalam pelaksanaannya, memperlancar komunikasi dan berkolaborasi antar guru dan peserta didik, serta mendukung penggunaan teknologi yang lebih

positif mengedepankan pada etika sosial yang lebih bertanggung jawab (Latip, 2021).

Purbawati et al. (2020) ada lima bentuk partisipasi pembelajaran jarak jauh yaitu kedatangan siswa, disiplin dalam mengerjakan tugas, melakukan kerjasama dalam tugas kelompok, santun ketika berbicara. Aktivitas belajar dalam jaringan (daring) ini perlu ditingkatkan lagi dikarenakan aktivitas belajar pembelajaran merupakan suatu yang penting ketika mencapai tujuan belajar. Ada beberapa hambatan ketika pelaksanaan aktivitas pembelajaran daring dan diharapkan bisa menjadi suatu evaluasi kedepan agar kedepan siap dalam menghadapi situasi dan kondisi seperti ini. Kendala yang dihadapi guru adalah pada saat pembelajaran dengan *google classroom* adalah banyak siswa dan wali murid, yang belum siap seperti kendala sinyal, tidak semua wali murid memiliki *smartphone*, dan juga ada yang belum bisa mengopersaiknya dan waktu terkadang peserta didik tidak ada yang memberikan pendampingan.

Aktivitas belajar secara daring meskipun dilakukan secara mandiri di rumah, akan tetapi tidak memberikan batasan terhadap adanya berbagai sumber komunikasi dan kerjasama ketika mengerjakan tugas bersama kelompoknya. Khusna et al. (2020) menyimpulkan bahwa dengan mengerjakan tugas dengan kelompok maka bisa memberikan kesempatan kepada siswa bekerja secara bersama membangun kekompakan antar siswa dan menjalin kebersamaan.

Tabel 1 juga menunjukkan peran guru yang harus lebih kreatif, inovatif dalam pembelajaran daring, memperlihatkan motivasi siswa dalam pembelajaran meskipun ada beberapa kendala. Saidah et al. (2022) memaparkan bahwa guru berperan penting dalam program peningkatan literasi, yaitu guru sebagai pelopor semangat siswa ini mencakup sebagai pemberi panutan, motivator, dan penggerak. Lebih lanjut, Astini (2019) seorang guru di era ini harus mengedepankan pemanfaatan dan meleak teknologi karena kualitas guru yang gagap akan teknologi tidak akan bisa mampu menanamkan “daya kritis” kepada siswa untuk menjadikan manusia yang revolusioner. Sehingga siswa terhambat untuk menggali potensi akan dirinya. Guru yang profesional termasuk guru yang ada di sekolah dasar adalah ujung tombak atau pemimpin pelaksanaan pembelajaran di kelas yang kini hingga ke depan dituntut untuk mampu digitalisasi yaitu menggunakan dan memanfaatkan perkembangan

teknologi informasi dan komunikasi pada saat pembelajaran di kelas.

#### SIMPULAN

*Google classroom* bisa digunakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Selain itu, penggunaan aplikasi *google classroom* bisa mempermudah akses peserta didik dalam menerima pembelajaran dari guru. Aplikasi ini juga sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien. *Google classroom* sebenarnya dirancang untuk memberikan kemudahan guru ketika berinteraksi dengan peserta didik dan wali murid melalui tatap maya. Aplikasi ini juga memberikan kesempatan terhadap para guru untuk menggali informasi melalui gagasan keilmuan yang dimilikinya untuk peserta didik. Pada era pandemi media untuk pembelajaran di kelas menjadikan ujung tombak dalam kesuksesan pembelajaran di kelas. Selain itu, guru juga harus belajar teknologi dengan memanfaatkan aplikasi lain seperti *WhatsApp*, *Zoom*, *Google Meet*, dan *Schoology* untuk membekali diri pembelajaran di masa yang akan datang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, L. U., & Zaini, M. (2020). Pemanfaatan Program Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Perkuliahan Dasar-Dasar Kependidikan. *Society: Jurnal Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11, 27–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/society.v11i1.2297>
- Ashoumi, I., Hamid, M., & Mawahib, J. E. (2021). Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom Ngusikan Jombang. *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, 7 P-ISSN 2(1).
- Astini, N. K. S. (2019). Pentingnya Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Guru Sekolah Dasar Untuk Menyiapkan Generasi. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya Ke-1, 2018*, 113–120.
- Auliya Vilda Ghasya, D., Salimi, A., & Pranata, R. (2021). Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Matematika di Kelas Tinggi Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Numeracy*, 8(1), 41–57. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v8i1.1424>
- Cahya, C. N., Indra, D. P., Wardana, M. A. W., Tifani, T., Suwandi, S., & Setiyoningsih, T. (2022). Penggunaan Aplikasi Seluler Atau Gawai Untuk Ujian Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (Jukanti)*, 5(1), 87–100. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v5i1.447>
- Fatmawati, E., Ismaya, E. A. ., & Setiawan, D. . (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 104–110. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.871>
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28. <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>
- Iftakhar, S. (2016). Google classroom: what works and how?. *Journal of Education and Social Sciences*, 3, 12–18.
- Irwandani, I., & Juariyah, S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram sebagai Alternatif Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1), 33–42. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.103>
- Iswari, D. R., Setiawan, D., & Huda, W. N. (2022). Analisis Kemampuan Berkomunikasi Siswa Kelas IV di SD Bulungcangkring Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2(1), 42–47. <https://doi.org/10.24176/jpi.v2i1.7181>
- Kartika, M., Ismaya, E.A. & Ahsin, M. N. (2021). Analisis Pembelajaran Daring di SD 2 Tenggeles Mejobo Kudus pada Masa Pandemi Covid-19. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 41–56. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.590>

- Khusna, F. L., Kanzunudin, M., Purbasari, I., & Artikel, S. (2020). Sikap Kerja Sama Siswa Pada Pembelajaran Sosial Melalui Model Think Pair Share ( TPS ). *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1).
- Kurniawan, H., Oktavianti, I., & Riswari, L. A. (2022). Penyebab Kesulitan dalam Belajar Siswa di Desa Bendan Pete Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2(2), 81–86. <https://doi.org/10.24176/jpi.v2i2.7507>
- Latip, A. (2021). Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i1.176>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Muthmainnah, A., & Lestari, T. (2021). J Pengaruh Gawai Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Elementary Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 121–124. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary>
- Nainggolan, A. P., & Manalu, R. B. B. (2021). Pengaruh Penggunaan Google classroom Terhadap Efektifitas Pembelajaran The Effect Of The Use Of Google classroom On The Effectiveness Of Learning E-learning. *Journal Coaching Education Sports*, 1(2), 17–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.31599/jces.v2i1.515>
- Napitupulu, R. M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 23–33. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.32771>
- Nurani, N. I., Uswatun, D. A., Maula, L. H., & Sukabumi, U. M. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal PGSD Volume*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32534/jp.s.v6i1.1151>
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(01), 94–101.
- Purbawati, C., Rahmawati, L. E., Hidayah, L. N., & Sari, L. (2020). Tingkat Partisipasi Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/re.v1i1>
- Rahim, Y., Fakhriyah, F., & Ismaya, E. (2021). Kemandirian Belajar Daring Melalui Whatsapp Siswa SD di Desa Sidigede Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1397-1402. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i5.918>
- Ratu, D., Uswatun, A., & Pramudibyanto, H. (2020). Pendidikan dalam Masa Pandemi Covid-19 Pendahuluan. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48.
- Riopel, M. (2016). *New Developments in Science and Technology Education* (Z. Smyrnaïou (ed.); 23rd ed.). Springer International Publishing Switzerland 2016. <https://books.google.com/books?id=VY6RCwAAQBAJ&pgis=1>
- Safitri, I., Marsidin, S., Subandi, A., Padang, U. N., & Barat, S. (2020). Analisis Kebijakan terkait Kebijakan Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume*, 2(2), 176–180. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.123>
- Saidah, N., Afisa, Z. R., & Setiawaty, R. (2022). Kultur Literasi Numerasi Sekolah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Luwang 01. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 1, 4–8.



- Salamah, W. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 533–538.
- Simanjuntak, S. Y., & Kismartini. (2020). Respon pendidikan dasar terhadap kebijakan pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19 di jawa tengah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 308–316.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3960169>
- Surandika, A. (2020). Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An – Nizomiyah. *Prosiding Semnaslit LPPM UMJ*, 161–171.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8781>
- Sutrisna, D. (2018). Meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa menggunakan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13, 69–78.  
<https://doi.org/https://Doi.Org/10.25134/Fjpbsi.V13i2.1544>
- Wicaksono, V. D., & Rachmadyanti, P. (2016). Pembelajaran blended learning melalui google classroom di sekolah dasar. *Seminar Nasional Pendidikan Pgsd Ums & Hdpgsdi Wilayah Jawa Pembelajaran*, 1(1), 513–521.
- Widodo, Hadi., Fitri, Yenni., Syafaruddin., & Napitupulu, Dedi Sahputra. (2021). Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 221–231